BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di Bab sebelumnya mengenai implementasi metode cerita islami dalam menanamkan moral keagamaan di MTs Darun Najah Ngemplak Pati dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi metode cerita islami dalam menanamkan moral keagamaan di MTs Darun Najah Ngemplak Pati yang diklasifikasikan pada persiapan, materi, media, dan evaluasi kesemuanya sudah baik. Dalam hal persiapan, pendidik sudah melakukan berbagai persiapan pribadi dan teknis secara optimal. Dalam hal materi pendidik selalu memberikan materi sesuai dengan LKS serta sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Media yang digunakan dalam melaksanakan metode cerita islami yakni buku LKS, audio visual (proyektor), dan papan tulis. Dalam hal evaluasi, pendidik sudah mengupayakan berbagai hal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya, untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami isi cerita yang disampaikan, pendidik biasanya melakukan tanya jawab dengan peserta didik, memberikan so'al tertulis, dan mengamati perilaku peserta didik.
2. Bentuk moral keagamaan yang ditanamkan kepada peserta didik di MTs Darun Najah Ngemplak Pati adalah sebagai berikut : *Pertama*, Nilai-nilai keimanan ini diperkenalkan anak dengan cara memperkenalkan nama kitab-kitab Allah SWT dan Rasul yang menerimanya . *Kedua*, Nilai-nilai ibadah contohnya sholat dzuhur berjama'ah di masjid Madrasah,

membaca asma'ul husna, surat-surat pendek, dan do'a ketika akan memulai dan mengakhiri proses pembelajaran. *Ketiga*, Nilai-nilai akhlaq yakni pendidik menjelaskan mengenai macam-macam akhlaq yakni akhlaq terpuji (tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, qana'ah) dan akhlaq tercela (ananiah, putus asa, ghadab, tamak).*Keempat*, Nilai-nilai psikologis, yang tertanam dalam diri peserta didik antara lain rasa ingin tahu yang tinggi, bertanggung jawab, disiplin, tenggang rasa, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

3. Implementasi metode cerita islami pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTs Darun Najah Ngemplak Pati memiliki faktor-faktor pendukung antara lain Pendidik, Lingkungan dan Sumber belajar. Disamping itu juga memiliki faktor-faktor penghambat antara lain Pandemi COVID-19 dan Hambatan Pengelolaan Kelas.

B. Saran-saran

1. Saran bagi pendidik

Selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif guna mengembangkan metode cerita islami dalam menanamkan moral keagamaan.

2. Saran bagi Madrasah

Senantiasa meningkatkan upaya peningkatan mutu pendidik baik secara kualifikasi maupun kompetensi sebagai wujud kaderisasi tenaga profesional pendidik dan tenaga kependidikan agar mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan peserta didik terutama dengan menggu/nakan metode cerita.

3. Saran bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya selalu mengindahkan anjuran atau arahan dari kebijakan pendidik maupun madrasah, sehingga tujuan atau target dari suatu program dapat dicapai dengan baik. Selain itu, peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap nama baik madrasah, sehingga dengan adanya metode cerita islami ini diharapkan peserta didik dapat ikut serta menunjang nama baik madrasah dengan cara memahami dan mengaplikasikannya ke kehidupan pribadi peserta didik.